

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI SD ISLAM TERPADU PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**INDAH PUJI ASTUTY
NIM. 1223302020**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Indah Puji Astuty
NIM : 1223302020
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab


Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul “Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal selain karya saya dalam skripsi ini, ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 29 Januari 2019

Saya yang menyatakan,




Indah Puji Astuty
NIM 1223302020



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENETAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SD ISLAM TERPADU
PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**

Yang disusun oleh : Indah Puji Astuty, NIM : 1223302020, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 1 April 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

H. Ahmad Sangid, B.Ed.; MA
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Januari 2019

Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Indah Puji Astuty
Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi, telaah dan arahan terhadap penulisan skripsi dari saudara:

Nama : Indah Puji Astuty
NIM : 1223302020
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Judul : **Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto**

Dengan ini kami mohon bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S. Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 00

MOTTO

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَنْبَغُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Rasulullah SAW bersabda :

“Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya”

(H.R Ath-Thabrani)¹

¹ <http://www.ywabs.sch.id/2015/08/kumpulan-hadis-hadis-tarbawi/img0989>

PERSEMBAHAN

Rasa syukur saya haturkan kepada *Allah SWT* serta sholawat dan salam senantiasa saya junjungkan kepada Nabi Muhammad *Rasulullah SAW*, dengan ketulusan dan kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang diantaranya:

1. Kepada kakek dan nenek saya **Alm. Mbah Dirdjo Soepono** dan **Alm. Mbah Moesinah Soepono** yang telah menjaga saya dan mencurahkan segenap kasihnya. *Love you so much.*
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak **Sugiyono** dan Ibu **Sulistinah** karena senantiasa membaluri saya dengan do'a dan segala cinta yang tidak terukur oleh apapun. Tidak lupa untuk adikku tercinta **Mey Akriani**, denganmu hidup lebih berarti.
3. Kepada **Prof. Dr. H. Ahmad Awang bin H. Ahmad** dan Ibu **Hajah Suhardini binti Soepono**, terimakasih sebesar-besarnya atas kasih sayang, ketulusan dan untuk jasa-jasa yang tak terbalaskan.
4. Kepada **Bu Ceci (Sunensi)** yang telah mencurahkan waktu dan jiwa untuk menemani dan menyayangi saya tanpa syarat.
5. Kepada **Om Sunjoyo** terimakasih banyak untuk perhatian dan kepedulian selama ini.

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SD ISLAM TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

Indah Puji Astuty

1223302020

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Sulitnya bahasa Arab membuat minat siswa menurun. Sedangkan anak usia sekolah dasar menginginkan suatu pembelajaran yang menyenangkan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi masalah penelitian adalah “ Penerapan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto”

Penerapan pembelajaran kontekstual dapat memberikan pengalaman dan motivasi bagi siswa karena membawa siswa pada fenomena nyata. Motivasi belajar siswa diukur dengan empat motivasional yaitu perhatian (*attention*), Relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*) dan kepuasan (*satisfaction*). Salah satu tugas seorang guru adalah membimbing peserta didik untuk mendapatkan informasi, mengembangkan ide-ide, keterampilan dan bagaimana cara yang efektif dan efisien dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran kontekstual yang terkait pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dan objek penelitiannya adalah siswa dan guru SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar teks wawancara dan buku catatan hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif guna mendiskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran. Selanjutnya hasil data dan informasi tersebut dipaparkan melalui penjelasan. Dari hasil tersebut bahwa upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dengan cara diterapkannya pendekatan kontekstual sudahlah maksimal karena pembelajaran kontekstual sendiri sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara langsung/nyata terhadap bahan ajar. Selanjutnya hasil data dan informasi tersebut dipaparkan melalui penjelasan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Kata kunci: Penerapan, pembelajaran kontekstual, bahasa Arab.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Aalhamdulillah rabbil'alamiin, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul:

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SD ISLAM TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya proses panjang dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H.A. Sangid, B. Ed., M. A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Khoirul Amru Harahap, Lc. M.H.I., Selaku Penasehat Akademik penulis selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka penulis tak menutup diri untuk menerima kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis pada khususnya, dan semua pihak pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Kontekstual	16
1. Pengertian Pembelajaran Kontekstual	16
2. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual	21
3. Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual	23

4. Tujuan Pembelajaran Kontekstual	29
B. Pembelajaran Bahasa Arab	31
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	31
2. Sejarah Bahasa Arab	32
3. Kemahiran Bahasa Arab	33
4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	35
C. Pembelajaran Kontekstual Dalam Bahasa Arab	36
1. Pengertian dan Hakekat Pembelajaran Kontekstual dalam Bahasa.....	36
2. Dimensi Pembelajaran Kontekstual dalam Bahasa	37
3. Standar Penggunaan Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Teknis Analisis Data	50
 BAB IV ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto	54

B. Hasil Penyajian Data Penelitian Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto	61
C. Analisis Data Penelitian	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
C. Kata Penutup	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Keadaan Gedung Sekolah	55
Tabel 2. Keadaan Guru	56
Tabel 3. Keadaan Siswa	57
Tabel 4. Keadaan Karyawan	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan pengokohan kepribadian.² Belajar menurut Visi Behaviorisme³ adalah perubahan perilaku yang terjadi melalui proses stimulus dan respon yang bersifat mekanis. Oleh karena itu, lingkungan yang sistematis, teratur dan terencana dapat memberikan pengaruh (stimulus) yang baik sehingga manusia bereaksi terhadap stimulus tersebut dan memberikan respon yang sesuai. Sedangkan belajar menurut konstruktivisme⁴ adalah bagaimana mempergunakan peralatan mental kita untuk menguasai hal-hal yang kita pelajari. Pengetahuan itu diciptakan kembali dan dibangun.

Dalam belajar terdapat suatu aktivitas yang dikenal dengan istilah pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Pada proses pembelajaran, siswa dihadapkan dengan teori-teori yang harus dilaksanakan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan tidak semua siswa

² Suyono, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.09

³ Behaviorisme adalah aliran psikologi yang percaya bahwa manusia terutama belajar karena pengaruh lingkungan.

⁴ Konstruktivisme merupakan salah satu pandangan psikologi kognitif bahwa belajar adalah membangun pengetahuan itu sendiri.

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: PT Bumi Aksara, 1994), hal.55

paham dengan apa yang diajarkan oleh guru. Biasanya guru hanya mengajarkan teori secara tekstual dan terpaku kepada sub bab materi dalam RPP. Sehingga kebanyakan siswa lebih menguasai teori tanpa mendalami prakteknya. Terlebih dengan kurangnya seorang pendidik dalam mengetahui perkembangan dan tingkat pemahaman siswa terutama kelas Sekolah Dasar.

Seorang murid datang kesekolah dengan harapan agar bisa mengikuti pendidikan dengan baik. Tetapi tidak selamanya demikian. Berbagai masalah yang mereka hadapi bersumber dari ketegangan karena sulitnya tugas yang guru berikan, kurangnya kemampuan memahami pelajaran menjadikan siswa merasa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan anak usia sekolah dasar memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran yang menyenangkan khususnya dalam pelajaran bahasa asing yang sulit dimengerti seperti bahasa Arab. Pada perkembangan mental intelektual siswa usia sekolah dasar, ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak sekolah dasar memasuki tahap operasi konkrit. Dari apa yang dipelajari disekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman-pengalaman ini, ia membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran jenis kelamin, moral dan sebagainya.⁶ Begitu juga dengan pemahaman bahasa anak usia sekolah dasar yang cenderung menganggap bahwa bahasa Arab menjadi momok yang menakutkan dan sulit dipahami. Minat belajar siswa sangat rendah sebab adanya paradigma bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang

⁶ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 144

paling sulit dimengerti bahkan tidak bisa dipelajari oleh anak usia sekolah dasar karena tingkat kesulitannya yang tinggi.

Faktor yang paling mendasar adalah kemauan siswa untuk andil dalam belajar bahasa Arab. Karena kemauan itu muncul dari dalam diri tanpa adanya paksaan dari siapapun dan dari manapun. Sebab kemauan peserta didik dalam memahami pelajaran bahasa Arab itu sangat menentukan prestasinya. Namun intelektualitas yang tinggi tanpa adanya kemauan maka ketertinggalan akan didapatnya, tetapi jika intelektualitas peserta didik yang minim namun ada kemauan tinggi, maka keberhasilan akan diraihinya. Begitu juga dengan motivasi belajar sangat diperlukan pada anak usia sekolah dasar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Karena peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Maka hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.⁷ Pendek kata “image” tentang kendala atau kesulitan haruslah pertama kali dihalau dan dibuang jauh-jauh, agar tercipta sikap dan motivasi yang menggebu-gebu. Motivasi harus dikembangkan terus dengan menanamkan perasaan “bisa” pada diri seseorang yang sedang mempelajari suatu bahasa asing.

Motivasi dalam memperoleh bahasa asing menurut Burth, Dulay, dan Krashen (1982:47) adalah semacam dorongan kebutuhan, keinginan murid untuk mengetahui suatu bahasa.

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: CV Rajawali, 1986) Hal. 75

Gardner dan Lambert (1972:14) adalah dua tokoh pencetus motivasi dalam belajar bahasa asing yaitu integrative dan instrumental. Motivasi Instrumental adalah keinginan untuk memiliki kecakapan berbahasa asing karena alasan faedah atau manfaat, seperti: agar mudah mendapat pekerjaan, penghargaan nasional atau memperoleh keuntungan ekonomi lainnya. Sedangkan motivasi Integratif adalah adanya keinginan untuk memperoleh kecakapan berbahasa asing agar dapat berintegrasi dengan masyarakat pemakai bahasa tersebut. Maka, orang yang belajar bahasa asing dengan motivasi instrumental erat kaitannya dengan orang yang memiliki sikap belajar defensi. Sebaliknya orang yang bermotivasi integrative erat kaitannya dengan orang yang bersikap reseptif.⁸

Ada faktor lain yang menyebabkan kemauan anak usia sekolah dasar mengalami kemunduran. Yaitu strategi yang ditanamkan oleh pendidik dengan melihat kondisi dan psikologi peserta didiknya. Biasanya, yang terjadi pada kelas-kelas bahasa adalah suatu aturan gramatika dijelaskan dengan satu dua contoh saja, lalu pendidik pindah lagi kemateri berikutnya dan memberikan model yang sama tanpa mengulang dan memberi strategi menyenangkan agar mudah untuk memahami dan mempraktekannya secara langsung baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Untuk itu, perlu adanya terobosan dalam proses belajar mengajar pada tingkatan anak usia sekolah dasar. Adalah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab. Pembelajaran kontekstual adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan

⁸ Nurcholis Madjid, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: 2010) hal.129

menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Dengan pembelajaran kontekstual, peserta didik dapat mudah memahami dengan cara mengaitkan antara materi tekstual dengan keadaan alam sekitar, atau isu sosial yang sedang terjadi dilingkungannya , sehingga peserta didik mendapatkan kesan tersendiri dari apa yang dia pelajari kemudian lebih melekat dimemori otaknya. Sebab, pembelajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa melihat makna didalam tugas sekolah. Ketika para siswa menyusun proyek atau menemukan permasalahan yang menarik, ketika melihat pilihan dan menerima tanggungjawab, mencari informasi dan menarik kesimpulan, secara aktif memilih, menyusun, mengatur, menyentuh, merencanakan, menyelidiki, mempertanyakan, dan membuat keputusan, para siswa mengaitkan isi akademis dengan konteks dalam situasi kehidupan, dan dengan cara ini para siswa menemukan makna.

Dengan demikian, peserta didik usia sekolah dasar mendapatkan pemerolehan kata. Pemerolehan kata diartikan sebagai periode seorang individu memperoleh bahasa atau kosakata baru. Pemerolehan bahasa mempunyai suatu permulaan secara tiba-tiba tanpa disadari. Kebebasan bahasa mulai sekitar usia satu tahun disaat anak mulai menggunakan kata-kata lepas atau kata-kata terpisah dari sandi linguistik untuk mencapai aneka tujuan sosial mereka. Pemerolehan

bahasa memiliki suatu permulaan gradual yang muncul dari masyarakat melalui proses yang panjang. Artinya, proses peniruan terjadi pada siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.⁹ Untuk mendapatkan pemerolehan bahasa yang baik oleh peserta didik, maka perlu diperhatikan juga pengaruh lingkungan kelas terhadap hasil belajar bahasa. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan lingkungan bahasa teramat penting bagi seorang peserta didik yang belajar bahasa untuk bisa berhasil belajar bahasa baru.

Sebab itulah peneliti tertarik melakukan penelitian secara mendalam terhadap SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang cenderung mengutamakan pembiasaan dan pembelajaran aktif serta menyenangkan dan salah satunya menerapkan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab. SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto adalah sekolah yang menerapkan pembelajaran kontekstual dan implementasi pembelajaran diluar kelas atau outdoor study salah satunya. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu pendidikan yang berbeda. Melakukan lebih dari sekedar menuntun para siswa dalam menggabungkan subjek-subjek akademik dengan konteks keadaan siswa itu sendiri. Pembelajaran kontekstual mendorong mereka melihat bahwa manusia memiliki kapasitas dan tanggungjawab untuk mempengaruhi dan membentuk sederetan konteks yang meliputi keluarga, kelas, dan lingkungan tempat tinggal. Sistem pembelajaran kontekstual adalah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang siswa pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan

⁹ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hal. 84

konteks dalam kehidupan keseharian. Yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya.¹⁰

Sedangkan pembelajaran diluar kelas merupakan terobosan baru dalam dunia pendidikan. Sebab, metode mengajar anak diluar kelas memiliki fungsi untuk mendorong motivasi belajar karena kegiatan ini menggunakan setting alam terbuka. Disamping itu, dengan metode belajar mengajar diluar kelas, guru bisa lebih mudah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi para siswa. Sebab, guru dapat bereksplorasi dalam menciptakan suasana belajar, seperti bermain, menjelajah, rekreasi, meneliti, observasi, dan lain sebagainya. Cara-cara itu tidak mengurangi esensi belajar dan tidak menghilangkan tujuan belajar, yaitu mencerdaskan para siswa. Bahkan mereka bisa lebih mudah memahami mata pelajaran dengan cara-cara yang tidak monoton.

Hal itu berbeda dengan cara belajar di kelas, yakni guru bisa sangat sulit menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sebab di dalam kelas guru tidak memiliki celah atau sarana dan prasarana untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Di dalam kelas hanya ada papan tulis, bangku, meja, tembok, dan lantai, yang secara keseluruhan tidak dapat merangsang otak.

Sementara itu, di luar kelas, para siswa dapat melihat beragam hal, seperti langit, mentari pagi, serta pemandangan indah, dan lain sebagainya. Semuanya itu berdampak baik terhadap suasana belajar mengajar.¹¹

¹⁰ B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (Jakarta: Mizan Media Utama, 2007) hal. 66

¹¹ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas* (Jogjakarta: DIVA Press, 2012) hal. 30

Dapat disimpulkan juga bahwa pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (meaningfull) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu kepermasalahan lainnya.¹²

B. Definisi Operasional

1. Penerapan Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran Kontekstual termasuk dalam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan¹³

Menurut Blanchard, Berns dan Erickson mengemukakan bahwa:

*Contextual teaching and learning is a conception of teaching and learning that helps teachers relate subject matter content to real world situations; and motivates students to make connections between knowledge and its applications to their lives as family members, citizens, and workers and engage in the hard work that learning requires.*¹⁴

Dengan demikian pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa

¹² Nanang Hanifah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama.2010)hal. 67

¹³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2013) hal. 13

¹⁴ Dr. Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama.2014) hal. 6

membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dalam penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja. Yang dimaksud pembelajaran kontekstual dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi dalam RPP bahasa Arab dan pelaksanaan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

2. Bahasa Arab

Secara historis, terdapat pandangan dikalangan orang banyak, baik yang Muslim maupun bukan, tentang adanya semacam kesejajaran antara keislaman dan keAraban. Bahkan pandangan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an lebih merupakan soal teknis penyampaian pesan daripada soal nilai, itu ditunjang oleh keterangan Al-Qur'an sendiri. Yaitu keterangan bahwa karena Nabi Muhammad saw adalah seorang Arab, maka mustahil Allah mewahyukan ajaran-Nya dalam bahasa bukan Arab.

Dalam kitab Faid al-Qadir Syarh al-Jami' al-sagir susunan Al-Manawi (1976:178) disebutkan bahwa dari Ibnu Abbas dengan riwayat Muslim, Rasulullah bersabda

أَحِبُّوا الْعَرَبَ لِثَلَاثٍ: لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَ الْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ وَ كَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ.

“Pelajarilah bahasa Arab karena 3 hal : 1) Karena Aku (Nabi SAW) orang Arab, 2) Al-Quran berbahasa Arab, dan 3) Percakapan ahli surga adalah bahasa Arab”

Berdasarkan hadits tersebut maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha

mempelajari bahasa Arab.¹⁵ Jadi, bahasa Arab adalah ilmu untuk mempelajari Al-Qur'an bagi agama Islam dan bahasa komunikasi internasional antar negara muslim khususnya.

Isu bahasa yang berkaitan dengan substansi bahasa meliputi transfer bahasa. Transfer bahasa menjadi fokus kajian para ahli pengajaran bahasa kedua, baik sebelum lahirnya disiplin ilmu pemerolehan bahasa kedua maupun pada awal permulaan perkembangan cabang ilmu ini. Pemerolehan bahasa diartikan sebagai periode seorang individu memperoleh bahasa atau kosakata baru.¹⁶

Selain pemerolehan bahasa mempelajari bahasa khususnya bahasa Arab, seorang guru membutuhkan sebuah media. Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Dalam dunia pengajaran umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi yakni Guru. Sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa.¹⁷

Dalam penelitian ini yang dimaksud Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas I, II, dan III di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Jadi definisi operasional yang dimaksud dengan penelitian berjudul Penerapan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Basasa Arab di SD

¹⁵ Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010) Hal. 25

¹⁶ Iskandarwasid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2008) hal. 82-84.

¹⁷ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: PT Intan Pariwara.1987) hal.1.

Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas I, II, dan III di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto yang terkait dengan perencanaan pembelajaran dan evaluasi khususnya pada pendekatan kontekstual.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas I,II, dan III di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis ingin capai yaitu untuk mendiskripsikan penerapan pembelajaran kontekstual di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 2) Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan tentang penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab.
- 3) Memberikan gambaran tentang pelaksanaan penerapan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab.
- 4) Sebagai sumbangsih keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang keilmuan PBA.

E. Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi bahan referensi dalam telaah pustaka diantaranya adalah buku Elaine B. Johnson “*Contextual Teaching & Learning*”. Dalam buku tersebut membahas tentang pengertian pembelajaran kontekstual, pembelajaran dan pengajaran kontekstual serta prinsip ilmiah dalam CTL. Kemudian buku Kokom Komalasari “Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi”. Dalam buku tersebut membahas tentang hakikat pembelajaran kontekstual, model pembelajaran kontekstual, sumber belajar dan pembelajaran kontekstual, serta penilaian dalam pembelajaran kontekstual.

Selain itu, referensi dari skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma’arif NU 01 Sumpiuh Tahun Pelajaran 2011/2012” oleh Siti Saodah, menjelaskan tentang strategi yang digunakan dalam maple Bahasa

Arab, seperti strategi langsung dalam penerapan kosakata atau mufrodat untuk benda asli atau tiruan yang ada didalam kelas, kebun, dan lingkungan sekolah. Persamaan dari skripsi tersebut adalah sama-sama pembelajaran bahasa Arab dan hampir terdapat kesamaan antara pembelajaran kontekstual dan pembelajaran langsung. Sedangkan perbedaannya ada pada tempat penelitian.

Kemudian skripsi dengan judul “Model Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pelajaran Bahasa Arab di Kelas XI IPS 2 MAN Wates 1 Kulonprogo” oleh Sumarion, yang membahas tentang strategi guru dalam mengelola tujuh komponen melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Persamaannya adalah membahas tentang strategi pendekatan kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tahun ajaran.

Kemudian skripsi yang berjudul “Penerapan *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di MAN Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pembelajaran 2011/2012” oleh Ida Fitrianti (2012), yang menekankan pada penentuan kompetensi yang akan diajarkan dan memilih strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam proses penerapan pada skripsi tersebut, meliputi kegiatan, pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Persamaannya adalah menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Sedangkan perbedaannya adalah pada mata pelajaran yang diajarkan dan lokasi penelitian.

Lalu referensi skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SD Negeri 2 Dlingo

Tahun 2009” oleh Eny Purwatiningsih Universitas Sebelas Maret Surakarta, tentang peningkatan menulis siswa melalui pendekatan kontekstual. Persamaan dari skripsi tersebut adalah menggunakan pendekatan kontekstual dalam penerapannya. Kemudian perbedaannya yaitu mata pelajaran, lokasi penelitian, dan skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

Kemudian skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Diskusi Kelompok Menggunakan Alat Peraga Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPIT Abu Bakar Yogyakarta” oleh Irvan Fauzi tentang keefektifan antara metode diskusi kelompok menggunakan alat peraga dengan pendekatan kontekstual dan metode konvensional dalam pembelajaran matematika. Adapun persamaan dari skripsi tersebut adalah metode pembelajaran kontekstual. Namun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu semu eksperimen (*quasi experiment research*).

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan daftar lampiran.

Pada bagian utama skripsi ini, penulis membagi kedalam 5 bab yaitu :

Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran kontekstual yang terdiri dari pengertian pembelajaran kontekstual dan penerapan pembelajaran kontekstual. Kemudian teori yang berkaitan dengan bahasa Arab dan pembelajaran bahasa Arab

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang menguraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi: tujuan, proses dan hasil pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Bab V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran, kata penutup. Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan strategi pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran bahasa Arab di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto, meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Berupa penyusunan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi dan bahan ajar, program tahunan, program semester, Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan program evaluasi.

2. Tahap pelaksanaan

Meliputi penggunaan teknik pembelajaran, penggunaan multimedia, tahapan pembelajaran kontekstual seperti kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran kontekstual tersebut tampak pada asaz-asaz kontekstual yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, pemodelan, refleksi dan penilaian otentik.

3. Tahap evaluasi.

Evaluasi pembelajaran disini menggunakan teknik yaitu tes dan non tes. Untuk tes, berupa ulangan harian, tugas kelompok dan individual baik lisan maupun tulisan. Sedangkan non tes berupa keaktifan dan aspek afektif siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual di SD Islam Terpadu Putra Harapan Purwokerto, mata pelajaran bahasa Arab tidak lepas dari faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat yaitu beberapa siswa masih belum lancar membaca huruf hijaiyah meski dalam sekolah tersebut dibantu dengan baca tulis Al-Qur'an diluar jam belajar mengajar. Sedangkan faktor pendukungnya adalah upaya kepala sekolah dalam memajukan sarana prasarana dan fasilitas sekolah dan juga meningkatkan kinerja guru dan staf. Guru memotivasi siswanya agar aktif dalam belajar, sehingga ada kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru dan staf karyawan.

B. Saran

Saran-saran dari penulis:

1. Kepala Sekolah

Pada hakikatnya kepemimpinan kepala sekolah sudah baik. Kepala sekolah telah menjadi motivator, edukator, leader dan administrator bagi seluruh komponen lembaga sekolah. Dalam hal ini hendaknya kepala sekolah tetap mempertahankan kepemimpinan yang baik tersebut.

2. Guru Pendidikan Bahasa Arab

Guru mata pelajaran bahasa Arab hendaknya mempertahankan sikap kreatif, aktif, dan inovatif, serta menjaga nilai-nilai profesionalisme guru. Terus mengembangkan metode dan bahan ajar agar proses belajar mengajar jadi lebih variatif. Sebaiknya tetap menjaga sisi kesabaran dan ketelatenan dalam mengajar siswa-siswanya.

3. Siswa

Sebagai siswa yang baik senantiasa meningkatkan keaktifan dalam belajar. Terus mengasah diri menjadi lebih baik lagi. Membiasakan diri menghafal kosa kata dan melatih percakapan dasar. Selalu tingkatkan motivasi pada diri sendiri agar lebih antusias dalam belajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Allah SWT, atas segala limpahan nikmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada Bapak Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. selaku pembimbing skripsi ini. Semoga amal ibadah Bapak mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pemikiran bagi pembaca pada umumnya.

Penulis berharap semoga Allah senantiasa memberi petunjuk dan mengampuni segala dosa kita.

Purwokerto, 26 Januari 2019

Penulis

Indah Puji Astuty
NIM 1223302020

DAFTAR PUSTAKA

- B. Johnson. *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: Mizan Media Utama. 2007.
- Conny, Semiawan. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang. 2002.
- Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash. 1992.
- E Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2016.
- _____. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Fuad Effendy, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2003.
- Fuadi, Mukhlis. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2010.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Bumi Aksara. 1994.
- Hanafiyah, Nanang. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2010.
- Iskandarwassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2014.
- Madjid, Nurcholis. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: 2010.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Moh Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1998.
- Muhammad, Abubakar. *Metodhe Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional Surabaya. 1981.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Tulungagung: Teras. 2009.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2016.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana 2006.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: cv Rajawali. 1986.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2012.

Soeparno. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara. 1987.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Suyono, *Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. 2011.

Vera Adelia. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press. 2012.

Wahab Rosyidi, Abdul. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALANG PRESS. 2009.

Zainal Aqib. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya. 2013.

<https://www.google.com/search?q=tujuan+pembelajaran+kontekstual+pdf&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>

<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/03/pengertian-tujuan-dan-strategi.html>.

<https://aguswuryanto.wordpress.com/2010/08/20/pendekatan-kontekstual-dalam-pembelajaran-bahasa-Arab/>

<http://akuniania11.blogspot.com/2016/01/perencanaan-dan-pelaksanaan-evaluasi.html>.

<http://dul12.blogspot.com/2013/05/pembelajaran-bahasa-arab.html>

<http://masnoer80.blogspot.com/2013/01/perencanaan-pembelajaran.html>

<http://education-mantap.blogspot.com/2010/06/pelaksanaan-pembelajaran.html>